

HUBUNGAN USIA IBU HAMIL DENGAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI RSUD KABUPATEN BULELENG TAHUN 2024

Oleh

Gede Arif Danu Arta, NIM 2218011074

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) masih menjadi permasalahan kesehatan neonatal, salah satunya dipengaruhi oleh faktor usia ibu saat hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia ibu saat hamil dengan kejadian BBLR di RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang melahirkan di RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2024 dengan jumlah sampel sebanyak 223 responden yang diperoleh melalui teknik total sampling. Data penelitian merupakan data sekunder yang diambil dari rekam medis, meliputi usia ibu saat hamil dan berat badan lahir bayi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*, serta pengukuran kekuatan hubungan menggunakan *Prevalence Odds Ratio* (POR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi BBLR sebesar 22,9%. Uji *Pearson Chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara usia ibu saat hamil dengan kejadian BBLR ($p = 0,023$). Ibu dengan usia berisiko memiliki peluang 2,254 kali lebih besar melahirkan bayi dengan BBLR dibandingkan ibu usia tidak berisiko (POR = 2,254; CI 95%: 1,104–4,601). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu saat hamil dengan kejadian BBLR di RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

Kata Kunci: Usia Ibu, Berat Badan Lahir Rendah, Kehamilan

THE RELATIONSHIP BETWEEN PREGNANT AGE AND LOW BIRTH WEIGHT (LBW) INFANTS AT BULELENG REGENCY HOSPITAL IN 2024

By

Gede Arif Danu Arta, NIM 2218011074

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Low Birth Weight (LBW) remains a significant neonatal health problem, one of which is influenced by maternal age during pregnancy. This study aimed to determine the relationship between maternal age during pregnancy and the incidence of low birth weight at Buleleng Regency Regional General Hospital in 2024. This research employed an analytic observational design with a cross-sectional approach. The study population consisted of all mothers who delivered at Buleleng Regency Regional General Hospital in 2024, with a total sample of 223 respondents obtained using total sampling technique. The data used were secondary data collected from medical records, including maternal age during pregnancy and infant birth weight. Data analysis was conducted using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test, and the strength of the association was measured using the Prevalence Odds Ratio (POR). The results showed that the prevalence of low birth weight was 22.9%. Pearson Chi-Square analysis indicated a statistically significant relationship between maternal age during pregnancy and the incidence of low birth weight ($p = 0.023$). Mothers in the high-risk age group had a 2.254 times higher likelihood of delivering low birth weight infants compared to mothers in the non-risk age group ($POR = 2.254$; 95% CI: 1.104–4.601). In conclusion, there is a significant association between maternal age during pregnancy and the incidence of low birth weight at Buleleng Regency Regional General Hospital in 2024.

Keywords : Maternal Age, Low Birth Weight, Pregnancy